

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Singkat Ustadz Andi Gazali

a. Kelahiran dan Kegiatan Sehari-hari

Ustadz Andi Gazali lahir dari pasangan Unang Rianto dan Yuliasuti, lahir di Banjarmasin pada 23 rajab 1406 H atau 13 April 1986 dengan nama lengkap Muhammad Andi Gazali. Beliau tinggal di Jl. Dahlia Gg. Budaya, no.13. beliau pernah bersekolah di SDN Mawar I Banjarmasin, SLTPN 9 Banjarmasin, Man 3 Banjarmasin, serta merupakan lulusan S1 Teknik Informasi di STIMIK Banjarmasin.

Kegiatan sehari-hari yang beliau geluti yaitu menjadi penceramah di majelis rutin MDS 311 pada jumat pagi, berceramah di majelis rutin 'Al-Huda pada senin malam, serta mempunyai majelis rutin karita "An-Nisa". Beliau juga aktif di pengajian guru sekumpul, aktif dalam pengajian guru KH Ahmad Bakri, serta aktif pada pengajian yang berada di Martapura yaitu pengajian KH. Munawar serta KH. Sukri.

Sering dalam dakwahnya beliau menyampaikan materi dengan diberi sedikit humor agar para mad'u beliau (karyawan Matahari)

tidak bosan dengan ceramah-ceramah yang beliau berikan. Menyampaikan dakwah para karyawan Matahari pun tempat beliau berdakwah. Beliau selalu menyelipkan humor disetiap ceramahnya serta selalu menyelipkan teguran-teguran secara baik namun dengan kesan bercanda hingga *mad'u* yang beliau tegur tidak merasa tegang akan teguran yang beliau berikan.

Ceramah yang beliau berikan pada karyawan matahari dimulai pada setiap jumat pagi dengan kegiatan yang diadakan pertama adalah pembacaan surah yasin kemudian di ikuti dengan pengajian kitab “*Safinatun Nazah*” yang membahas mengenai masalah-masalah fiqih terkadang di isi tausiyah umum sesuai situasi dan kondisi. Serta ditambah setiap 3 bulan sekali diadakan acara pengajian ditambah dengan shalat dhuhya dan shalat hajat bersama saat beliau melaksanakan dakwah disana.¹

b. Pendidikan Formal

- 1) SDN Negeri Mawar 1 Banjarmasin tahun 1995
- 2) SLTP Negeri 9 Banjarmasin tahun 2001
- 3) MAN 3 Banjarmasin tahun 2004
- 4) Fakultas Teknik Informatika STIMIK Indonesia tahun 2008

c. Pendidikan Non-Formal

Selain belajar di sekolah formal Ustadz Andi juga pernah belajar Al-Quran kepada beberapa guru di lingkungan tempat tinggalnya

¹ Wawancara pribadi dengan Ustadz Andi Gazali. (Banjarmasin, 24 Febuari 2017 di Matahari Departemen Store Duta Mall Banjarmasin).

diantaranya kepada Guru Ustman, belajar ilmu kepada beberapa *masyaikh* (guru-guru) di beberapa majelis taklim yang ada di Banjarmasin, diantaranya:

- 1) Guru KH Zainal Aqli Bakrari, setiap malam rabu
- 2) Guru KH Ahmad Bakeri, setiap malam sabtu di mesjid Raya Sabilal Muhtadin dan setiap pagi sabtu di Mesjid Hidayatu Thalibin di lingkungan tempat tinggal beliau, diantaranya kitab yang pernah tamat di pengajian guru Bakeri yaitu sifat 20, perukunan Jamaluddin, Risalah Tasawuf, Al- Mursyidul Amin, Ad- Durrus Samin, dan Jawharul Mauhub.
- 3) Guru KH Zuhdiannor, dilakukan setiap malam jumat di Mesjid Raya Sabilal Muhtadin dan setiap malam sabtu di kediaman beliau di Sungai Jinggah. Diantara kitab yang pernah tamat pengajian beliau yaitu sifat 20, Ayyuhal Walad, Hikam (sampai sekarang masih berlanjut), dan Al-Ilmu Nibros yang juga masih berlanjut sampai sekarang).
- 4) Guru KH. Saifuddin Juhri, setiap malam jumat setelah shalat Isya di kediaman beliau di Banjar Indah, KM 5 Banjarmasin. Diantara kitab yang pernah tamat di pengajian beliau yaitu Sirajut Tholibin Syarah Minajul Abidin dan Kifayatul Adzkiya.

Selain belajar Ilmu dari guru-guru yang ada di Banjarmasin, Ustadz Andi Gazali juga belajar Ilmu diluar Banjarmasin yaitu Martapura, beliau berguru pada guru-guru berikut yaitu:

- 1) Guru KH Zaini bin Abdul Ghani, setiap senin yang dimulai pada tahun 2005 silam sampai beliau wafat. Diantara kitab yang pernah tamat di pengajian beliau yaitu Sifat 20, Tafsir Jalalain, Khawasil Madaniah, Sulamut Taufiq, Al-Ilmu Mibros, Khulasoh Tashonif, Ihya Ulumuddin, dan Minhajul Akyas. Selain mengambil ilmu Ustadz Andi juga banyak mengambil ijazah ilmu dari beliau, diantaranya yaitu Mushofah, Sanad Ijazah Al-Quran, Sanad Ijazah Daail Khairat, Sanad Ijazah Burdah, Sanad Ijazah Mauili, dan lain sebagainya semua tercantum dalam kumpulan kitab sanad beliau *“Majmu Asanid Wal Ijazah”*
- 2) Guru KH Zaini Tarsyid Tunggul Irang. Setiap senin setelah shalat ashar di majelis beliau “Shalafus Shaleh”. Diantara kitab yang pernah tamat di pengajian beliau yaitu Mushafah, Surban, Tasbih, dan satu kitab Amaliyah karangan beliau “Khazanah Persenjataan Mukmin” yang amalannya ada sanad ijazahnya.
- 3) Guru KH Irfan Adu Al-Makki Ad-Darri, beliau bermukim di Mekkah, namun setiap menjelang bulan Ramadhan beliau pulang ke Martapura dan membuka majelis khusus sanad ijazah. Dari beliau Ustadz Andi Gazali berhasil hampir menamatkan semua kitab-kitab Musalsal ijazah dari guru beliau dan ijazah yang berhasil beliau dapatkan diantaranya Al- Ujalah, Khusnul Wafa, Ikhtiaful Ikhwan, Maslakul Jaliy, Ikhtiaful Akabir, dan lain sebagainya.

- 4) Guru KH Sukri Unus. Pengajian Guru KH Sukri Unus memang tidak rutin kecuali bila ada acara-acara tertentu seperti haul para wali Allah, dan Ustadz Andi banyak mengambil sanad dan ijazah kepada beliau, diantaranya yaitu Mushafahah, Tasbih, Talkin Ziir, dan semua musalsah serta ijazah kitab yang beliau tulis dalam karyanya yang berjudul “*Aunul Bari*” dan “*Ni’matus Sahid*”.
- 5) Guru KH Munawar Gazali yang bertempat tinggal di Kampung Melayu Martapura. Ustadz Andi sering mengikuti pengajian beliau sebulan sekali sejak tahun 2005 silam hingga sekarang. Berbagai kitab yang dibacakan oleh beliau dan Ustadz Andi banyak mengambil sanad dan ijazah kepada beliau diantaranya yaitu Mushafah, Tasbih, Surban, dan berbagai sanad ijazah kitab amaliyah dan lain sebagainya yang beliau sebutkan semua didalam karya beliau yang berjudul “*Dhiyaul Anwar*”

Ada juga beberapa guru-guru yang tidak disebutkan oleh Ustadz Andi, selain mengkaji ilmu Ustadz Andi juga sering pergi ke berbagai daerah mengunjungi pondok pesantren, para habib dan ulama-ulam setempat, selain silaturahmi Ustadz Andi juga mendapatkan ijazah-ijazah dari beliau, diantaranya habib dan ulama-ulama yang pernah beliau kunjungi yaitu :

- 1) Habib Syekh Bin Muhammad Al-Aidrus (Surabaya)
- 2) Habib Ahmad Bin Husein As-Seggaf (Bangil)
- 3) KH. Ahmad Makki (Sukabumi)

- 4) KH. Anwar (Lirboyo)
- 5) KH. Asmuni (Kediri)
- 6) Habib Ali Al Haddad (Surabaya)
- 7) Habib Husein As-Seggaf (Gresik)
- 8) Habib Muhammad Habsyi (Gresik)
- 9) Habib Ahmad Bin Jindan (Jakarta)
- 10) Habib Ali As-Seggaf (Jakarta)
- 11) Habib Husien Al-Habsyi (Solo)

Dan beberapa ulama dan habaib yang tiak dapat disebutkan oleh Ustadz Andi.²

a. Kegiatan Dakwah sehari-hari Ustadz Andi Gazali

- 1) Pengasuh Majelis Ta'lim "As Syamsu Wal Qamar" di Matahari Departemen Store di Duta Mall Banjarmasin setiap pagi jumat
- 2) Pengasuh Majelis Ta'lim "As-Syifa" di Jl. Wildan Sari Banjarmasin, setiap rabu sore.
- 3) Pengasuh Majelis Ta'lim "Mesjid At-Taubah" Sanggalima Veteran Banjarmasin, setiap kamis sore
- 4) Pengasuh Majelis Ta'lim Mesjid "Al-Hijrah" di Jalan Purnasakti Banjarmasin, ssetiap jumat sore.
- 5) Pengasuh Majelis Ta'lim "Darut Taqwa" di Jalan Ampera Dalam Banjarmasin, setiap sabtu sore.

² Wawancara pribadi dengan Ustadz Andi Gazali. (Banjarmasin, 3 Maret 2017 di Matahari Departemen Store Duta Mall Banjarmasin).

B. Pembahasan

1. Penyajian Data

- a. Bentuk metode dakwah Ustadz Andi Gazali terhadap karyawan Matahari Di Duta Mall Banjarmasin.

Dakwah dalam pandangan Ustadz Andi Gazali sebagai suatu kegiatan untuk mengajak manusia kejalan yang benar dan kejalan yang lurus, sesuai dengan perintah Allah SWT untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan bagi umat manusia baik dalam kehidupan mereka di dunia dan akhirat.

Adapun bentuk metode dakwah Ustadz Andi Gazali terhadap karyawan Matahari yaitu meliputi:

1) Bentuk Dakwah Bil-Lisan

Metode yang digunakan Ustadz Andi Gazali dalam aktivitas dakwahnya melalui perkataan atau komunikasi langsung dengan *mad'unya*. sering menggunakan metode *bil-Lisan* (ceramah) kepada para karyawan Matahari, karena dengan menggunakan metode *bil-lisan* beliau bisa menyampaikan informasi atau pesan dakwahnya melalui perkataan "*tabligh*" atau berkomunikasi langsung dengan *mad'unya*.

Yang dimaksud dakwah bil lisan memanggil, menyeru ke jalan Tuhan untuk kebahagiaan hidup dunia dan akhirat, tentunya dengan menggunakan bahasa sesuai keadaan *mad'u* dalam

berdakwah. Dan metode dakwah Ustadz Andi Gazali yang berkaitan dengan dakwah *bil-lisan* antara lain:

a) Metode Ceramah Agama

Metode ceramah agama pada karyawan Matahari berlangsung setiap hari jumat pada jam 08.00 pagi bertempat di Matahari *Departemen Store* sendiri yang membahas tentang:

1. Fiqih

Pembinaan pengetahuan dalam bidang ilmu fiqh ini mengenai ibadah sehari-hari, muamalat, syariat, dimana dalam pemberian materi ini pembimbing berpegang teguh pada Al-Quran dan hadist, dalam materi Fiqh ini juga diatur tentang hubungan manusia. Ustadz Andi Gazali mengajarkan bagaimana merealisasikan itu semua dalam kehidupan sehari-hari, materi fiqh ini diberikan terutama dari buku yang beliau tulis yaitu "Risalah Pelajaran Fiqh Jilid 1 sampai 3" dan kitab-kitab dari para ulama-ulama yang pernah beliau jadikan guru dalam.

2. Hadist

Dalam bidang hadits beliau menerangkan tingkah laku Nabi Muhammad saw, serta menguatkan hukum-hukum yang terkandung didalam Fiqh dan Tafsir. Ustadz Andi Gazali mengajarkan bagaimana merealisasikan itu semua dalam kehidupan sehari-hari, materi Hadits ini diberikan oleh Ustadz Andi Gazali yaitu berdasarkan buku yang beliau tulis sendiri yang berjudul 40

Hadist Nabi Saw Tentang Ciri Akhir Zaman, 40 Hadist Tentang Keutamaan Ilmu, dan dan kitab-kitab dari para ulama-ulama lain yang pernah beliau jadikan guru.

3. Tafsir

Dalam bidang ilmu tafsir beliau menafsirkan yang bersangkutan dengan Al-Quran dan isinya berfungsi sebagai *mubayyin* (pemberi Penjelasan) menjelaskan arti dan kandungan Alquran. dalam materi Tafsir ini juga diatur tentang hubungan manusia. Ustadz Andi Gazali mengajarkan bagaimana merealisasikan itu semua dalam kehidupan sehari- hari, materi Tafsir yang sering beliau berikan yaitu berdasarkan dari kitab-kitab para ulama yang pernah beliau jadikan guru salah satunya tafsir jalalain yang diajarkan oleh salah satu guru beliau KH Zaini Abdul Ghani.

a. Metode Tanya Jawab

Metode ini adalah metode pelengkap dari metode ceramah dan biasanya dibawakan ketika setelah selesai memberikan ceramah. Dan biasanya diberikan waktu oleh beliau untuk bertanya, bilamana ada materi yang diberikan terdapat ketidakpahaman *mad'u* yang mendengarkan. Dengan adanya metode ini sudah dapat dikatakan berkomunikasi efektif dan lebih akrab.

Metode ini di maksudkan untuk melayani masyarakat atau *mad'u* yang sedang mendengarkan ceramah beliau paham dengan

ceramah yang dibawakan beliau. Sebab dengan bertanya berarti orang ini mengerti dan dapat mengamalkannya. Oleh karena itu jawaban pertanyaan sangat diperlukan kejelasan dan pembahasan sedalam-dalamnya metode ini sering juga dilakukan oleh Rasulullah saw dengan malaikat Jibril AS.

Dalam metode ini biasanya *mad'u* suka bertanya mengenai sesuatu. Masalah yang belum dimengerti ketika seorang *da'i* menjelaskan materi, dan yang menjawab pertanyaan *mad'u* adalah *da'i* yang menyampaikan materi tersebut. Metode Tanya jawab ini diaplikasikan untuk melayani kebutuhan jama'ah atau *mad'u* dan menjelaskan tentang hal-hal yang berkenaan dengan materi yang sedang dibahas, juga untuk mengurangi kesalah pahaman *mad'u*.

b. Metode Halaqah atau Membaca Al-Quran

Metode ini sering dilakukan sebelum Ustadz Andi Gazali memulai ceramahnya. Biasanya ayat Al-Quran yang sering dibaca yaitu surah yasin secara bersama-sama sebelum memulai ceramah. Metode ini bertujuan untuk menanamkan rasa cinta membaca Al-Quran untuk para karyawan Matahari sehingga mereka terbiasa membaca ayat suci Al-Quran.

4. Motivasi

Dalam materi ini, Ustadz Andi Gazali memberikan motivasi-motivasi bertujuan agar para karyawan Matahari lebih mendekatkan diri kepada Allah dalam hal ibadah dengan memberikan ceramah-

ceramah mengenai pahala-pahala dan keuntungan apa yang akan mereka dapatkan apabila mereka mengerjakan perintah Allah. Terutama dalam hal shalat lima waktu yang tidak boleh ditinggalkan dan menutup aurat bagi para karyawan Matahari yang seringkali berpakaian tidak sesuai syariat Islam.

2) Bentuk Dakwah Bil-Hal

Adapun metode dakwah Bil-Hal yang dilakukan oleh Ustadz Andi Gazali yaitu dakwah dari bil-Hal dari segi perbuatan yaitu yang lebih beliau tekankan adalah dari segi kepribadian. Apalagi menurut beliau seorang ulama adalah panutan dari para mad'unya sehingga metode dakwah dari segi perbuatan ini sangat ditekankan terutama beliau mengajarkan jangan sombong pada ilmu yang kita punya. Kepribadian beliau yang sederhana dan tidak mendiskriminasikan siapapun meskipun itu orang awam, orang kaya, orang miskin, dari suku dan ras berbeda menurut beliau tidak ada perbedaan semanya harus di hormati dan disayangi.

Menurut Ustadz Andi Gazali, dakwah *bil-hal* juga adalah metode dakwah yang menggambarkan secara langsung dan nyata apakah perbuatan seseorang *da'i* sesuai dengan perkataannya atau tidak. Metode *bil-hal* merupakan bentuk perbuatan nyata dari seseorang *da'i*.

Artinya, ketika *da'i* mengajak *mad'u* untuk berbuat baik. Ketika seorang *da'i* menyeru untuk banyak-banyak bersedekah dan shalat,

maka ia harus terlebih dahulu melaksanakannya, dari sekian banyak metode dakwah Ustadz Andi Gazali beliau lebih banyak menggunakan metode *bil-hal*, beliau setiap berbicara tentang kebaikan pada karyawan matahari khususnya tidak meninggalkan shalat lima waktu, perbanyak beribadah terutama membaca Al-Quran, beliau selalu mengaplikasikanya langsung.³

Dalam metode dakwah bil hal ini Ustadz Andi Gazali menerapkannya dalam berbagai hal, diantaranya sebagai berikut:

- a) Memberikan buku-buku pelajaran Islam kepada para karyawan agar mereka bisa mempelajari lagi tentang wawasan Islam.
- b) Mengadakan shalat hajat dan shalat dhuha setiap bulan sekali.
- c) Mengadakan pengajian seperti membaca surah yasin setiap hari jumat sebelum Ustadz Andi Gazali melakukan ceramah agama pada karyawan Matahari Duta Mall Banjarmasin.

3) Bil-Qalam

Metode dakwah Bil-Qalam yang beliau lakukan yaitu melalui buku atau kitab-kitab yang sudah beliau tulis yang dijadikan karya ilmiah dan sudah dimanfaatkan dibeberapa pengajian khususnya yang beliau ceramahkan pada karyawan Matahari *Departemen Store* di Duta Mall, diantaranya kitab dan buku yang pernah beliau tulis yaitu:

- a) Seuntai Kecil Adab dan Tata Cara Ziarah
- b) Risalah Pelajaran Fiqih Jilid 1 sampai 3.

³ Wawancara pribadi dengan Ustadz Andi Gazali. (Banjarmasin, 3 Maret 2017).

- c) 40 Hadist Nabi Saw Tentang Ciri Akhir Zaman
- d) Penjelasan Singkat Tentang Permasalahan Membakar Dupa
- e) 40 Hadist Tentang Keutamaan Ilmu.
- b. Materi dakwah yang diberikan oleh Ustadz Andi Gazali terhadap karyawan Matahari Di Duta Mall Banjarmasin

No	Hari / Tanggal	Judul Materi	Isi Pesan	Materi
1	Jumat / 6 Febuari 2017	Shalat itu tiang agama	<p>✓ Shalat itu seperti bangunan yang mana tanpa tiang akan runtuh. Dan shalat dapat menguatkan iman.</p> <p>✓ Apabila kita meninggalkan shalat dengan sengaja, maka kita akan tergolong orang yang kafir</p> <p>✓ Allah telah menegaskan adzab bagi orang yang meningglakan shalat, maka allah aan mencabut cahaya iman di wajahnya dan hidupnya tidak akan mendapat berkah.</p>	Syariah (Ibadah)
2	Jumat / 10 febuari 2017	Isra Mi'raj	<p>✓ nabi Muhammad SAW. Di isra mi'rajukan dari masjidil haram ke masjidil aqsa untuk mendapatkan perintah shalat.</p> <p>✓ Dalam perjalanan beliau Nabi Muhammad diperlihatkan siksa</p>	Syariah (Ibadah)

			bagi orang yang mengampangkan dan meninggalkan shalat.	
3	Jumat / 17 febuari 2017	Berbakti kepada kedua orangtua	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tidak bersikap kasar kepada orangtua ✓ Selalu mematuhi perintah orangtua 	Akhlak (berbuat baik kepada ibu dan bapa)
4	Jumat / 24 febuari 2017	Menutup Aurat	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menutup aurat wajib hukumnya terutama bagi wanita ✓ Aurat itu ada 4 bagian, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Aurat orang laki-laki, baik di dalam shalat maupun diluar shalat. Adalah antara pusar dn lutut. Begitu pula aurat budak perempuan. 2. Aurat perempuan merdeka di dalam shalat ialah, seluruh tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan. 3. Aurat orang perempuan yang merdeka dan budak perempuan di hadapan laki-laki lain ialah seluruh tubuhnya. 4. Dan ketika ada dihadapan muhrimnya dan ketika ada dihadapan wanita adalah antara pusar dan lutut. 	Syariah (Muamalah)
5	Jumat / 3 Maret	Tingakata n niat	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Shalat fardu kita wajib 	Syariah

	2017	dalam shalat	<p>melaksanakannya dan serta wajib menyatakan kefarduannya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ shalat sunah yang terbatas oleh waktu, misalnya shalat rawatib, atau shalat sunat yang terikat oleh sebab, misalnya shalat gerhana, maka wajib bermaksud mengerjakan shalat tersebut dan harus menyatakan. ✓ Shalat sunat mutlaq, maka yang diwajibkan hanya bermaksud mengerjakannya saja. Jenis shalat ini boleh dikerjakan kapan saja, dan lafaz niatnya cukup dengan ushalli. 	(ibadah)
6	Jumat / 10 Maret 2017	Tata cara shalat	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ibadah shalat fardhu maupun sholat sunnah, diharuskan untuk takbiratul ihram, baik itu Sholat berjamaah sebagai imam atau sebagai makmum maupun sholat sendirian. ✓ Takbiratul ihram harus diucapkan dengan lisan (bukan diucapkan di dalam hati). ✓ Tidak Mengeraskan Suara Ketika Mengucapkan Lafal Takbir 	Syariah (Ibadah)

			<p>✓ Syarat-syarat takbiratul ihram diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Takbir harus dilakukan ketika sedang berdiri pada shalat fardhu 2. Takbir harus dengan bahasa arab 3. Takbir harus pakai lafaz Jalallah 4. Takbir harus pakai lafaz akbar 5. Antara kedua lafaz allah dan akbar harus tertib 6. Tidak boleh memanjangkan hamzah lafaz Allah 7. Tidak boleh memanjangkan ba'lafaz Akbar 8. Tidak boleh menasyidkan ba'lafaz akbar 9. Tidak boleh menambah wawu hidup atau mati antara dua kata (Allahu dan Akbar) 10. Tidak boleh menambah wawu sebelum lafaz Jalallah 11. Tidak boleh berhenti antara lafaz Allah dan Akbar dengan berhenti yang lama dan sebentar 12. Seluruh huruf takbiratul ihram harus bias di dengar oleh dirinya sendiri. 13. Harus sudah masuk waktu nya shalat, 	
--	--	--	--	--

			<p>apabila mengerjakan shalat berwaktu.</p> <p>14. Melakukan takbiratul ihram ketika menghadap kiblat.</p> <p>15. Tidak boleh merusak atau mengubah satu huruf dari huruf takbiratul ihram.</p> <p>16. Mengakhirkan takbiratul ihram makmum dari takbiratul ihram imam.</p>	
7	Jumat / 17 Maret 2017	Syarat sah shalat	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengetahui tentang masuknya waktu shalat ✓ Suci dari hadats kecil dan hadats besar menurut kesanggupan ✓ Menutup aurat menurut kesanggupan ✓ Menghadap kiblat sesuai kemampuan ✓ Niat untuk beribadah dan melaksanakan perintah Allah 	Syariah (Ibadah)

c. Faktor penunjang dan penghambat metode dakwah Ustadz Andi Gazali pada karyawan Matahari di Duta Mall Banjarmasin

1) Faktor Penunjang

Dalam menyampaikan dakwahnya pada Karyawan Matahari, ada beberapa faktor penunjang dakwah Ustadz Andi Gazali antara lain sebagai berikut:

- a) Mad'u yang berada pada golongan pertengahan sehingga membuat dakwah dari Ustadz Andi Gazali mudah dilakukan karena golongan pertengahan dimana tingkat kecerdasannya ada di antara dua golongan yaitu cendekiawan dan golongan awam, yang harus dihadapi dengan cara "Mujadalah" yaitu berbicara dan bertukar pikiran untuk mencari kebenaran karena para karyawan Matahari berasal dari berbagai latar pendidikan terutama ada yang berlatar pendidikan madrasah aliyah.
- b) Media dakwah seperti peralatan pengeras suara yang bagus sehingga saat Ustadz Andi berceramah maka terdengar bahkan ke pojok ruangan.
- c) Materi dakwah beliau yang berasal dari kitab-kitab yang ditulis oleh para ulama-ulama besar serta kitab atau buku yang beliau tulis sendiri.
- d) Mudahnya Ustadz Andi Gazali bergaul dengan para karyawan Matahari karena kepribadian beliau yang sederhana dalam menyampaikan dakwah serta menyampaikan dakwah dibarengi dengan humor sehingga para karyawan merasa seperti teman bukannya seperti guru dan murid.

2) Faktor Penghambat

Dalam menyampaikan dakwahnya pada Karyawan Matahari, ada beberapa faktor penghambat dakwah Ustadz Andi Gazali antara lain sebagai berikut:

- a) Pemberian waktu dalam berceramah yang sempit dimana selain waktu yang sempit akses ijin masuk ke matahari *Departemen Store* pun terbilang susah karena ceramah yang dimulai pada jam 08.00. sebelum berceramah pun Ustadz Andi harus menunggu para karyawati untuk berdandan hingga membuang-buang waktu yang ada dalam menyampaikan dakwah beliau.
- b) Peraturan dari pihak manajemen Matahari *Departemen Store* yang mewajibkan untuk tidak menutup aurat serta peraturan dalam minimnya jam istirahat sehingga para karyawan sangat susah untuk melaksanakan apa yang diceramahkan oleh Ustadz Andi.
- c) Susahnya para mad'u (karyawan Matahari) beliau dalam menyerap materi dakwah beliau dikarenakan pengajian diadakan di sebuah toko dimana banyak pakaian-pakaian yang tergantung disekitar para karyawan Matahari saat duduk mendengarkan ceramah sehingga konsentrasi para mad'u sering terpecah karena duduk diantara baju-baju yang tergantung serta berbagai produk lain yang di jual di toko.

d. Analisis Data

Dari penyajian data yang penulis uraikan pada pembahasan terdahulu, maka hal-hal yang penulis patut untuk dikaji dan dianalisis secara lebih mendalam lagi terhadap bentuk Metode dakwah Ustadz Andi Gazali terhadap karyawan Matahari di Duta Mall Banjarmasin sebagai berikut:

1. Bentuk metode dakwah Ustadz Andi Gazali yang diterapkan terhadap karyawan matahari di Duta Mall Banjarmasin.

Adapun bentuk metode dakwah yang diterapkan oleh Ustadz Andi Gazali pada karyawan Matahari meliputi: Ceramah agama, tanya jawab sesudah materi ceramah, halaqah atau membaca Al-Quran, motivasi, shalat berjamaah, memberikan contoh dari segi perbuatan dan akhlak yang baik seperti mengadakan pengajian setiap beliau berceramah disana, mengadakan shalat hajat dan shalat duha berjamaah setiap satu bulan sekali dan membagikan buku pelajaran Islam bagi karyawan sehingga mereka bisa membaca dan mempelajari ulang apa yang diceramahkan oleh Ustadz Andi Gazali.

metode dakwah *bil-Qalam* dengan menulis buku. Semua kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Andi tersebut dapat dikatakan berjalan baik dan lancar, dilihat dari antusiasnya para karyawan matahari dalam mendengarkan dan mengikuti dakwah beliau.

Tanggapan positif pun banyak diutarakan oleh para karyawan Matahari yang mendengarkan ceramah dari dakwah beliau, menurut

mereka dengan adanya dakwah Ustadz Andi Gazali sangat membantu mereka dalam menambah keimanan mereka serta menambah ilmu pengetahuan agama mereka yang bisa dibilang masih terlalu awam untuk memahami masalah agama karena mereka berada pada *mad'u* golongan awam.

Menurut salah seorang karyawan juga ceramah agama yang dilakukan oleh Ustadz Andi ditempat mereka sangat membantunya dalam meningkatkan iman dan takwa karena kegiatan Dakwah ustadz Andi Ghazali dalam menyampaikan ceramahnya adalah sangat jelas dan mudah dipahami. Beliau membawakan dengan santai dan mencontohkan dengan gaya kehidupan sehari-hari, sehingga sangat mudah untuk ditangkap isi dan makna dari ceramah yang beliau sampaikan.

Karyawan lain juga mengatakan hal yang sama mereka menyukai gaya berdakwah dan metode dakwah yang dibawakan Ustadz Andi Gazali karena beliau seorang tokoh yang sangat berwibawa, murah senyum, dan selalu tegur sapa dengan jama'ah. Beliau juga memiliki pribadi yang terbuka. Jika ada jama'ah yang bertanya tentang sesuatu yang belum di fahami baik secara langsung maupun lewat telepon beliau menanggapi dengan tangan terbuka.

Terlaksananya kegiatan dakwah Ustadz Andi Gazali juga tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama baik itu baik itu dari pihak Ustadznya sendiri dan pihak dari Matahari *Departemen Store* sendiri yang

membuat dakwah Ustadz Andi bisa terlaksana dengan baik. Keberhasilan dan kelancaran dakwah yang ada di disana bukan berarti terlepas dari berbagai hambatan terutama peraturan dari pihak manajemen yang sangat memberatkan para karyawan dan karyawan, namun dari berbagai hambatan tersebut tidaklah membuat dakwah menjadi terbengkalai atau tidak terlaksana.

2. Materi dakwah Ustadz Andi Gazali dan pola penyampaiannya bagi karyawan matahari di Duta Mall Banjarmasin

Dari penyajian data yang telah dikemukakan penulis bahwa materi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Andi Gazali pada karyawan matahari kebanyakan materi atau pesan dakwah yang sering beliau sampaikan yaitu dari segi materi syariah dan akhlak.

a. Pesan Syariah

Syariah adalah peraturan-peraturan yang diciptakan Allah atau yang diciptakan pokok-pokoknya supaya manusia berpegang kepadanya di dalam hubungannya dengan Allah, dengan saudaranya sesama muslim, dengan saudaranya sesama manusia, beserta hubungannya dengan alam sekitar. Pengertian ini meliputi dua bagian yaitu masalah ibadah dan muamalah. Dalam penelitian ini penulis menemukan beberapa pembagian pesan dakwah dalam bidang syariah yaitu sebagai berikut:

b. Ibadah

Berikut beberapa pesan syarah yang diteliti dari tanggal 6 Febuari sampai dengan 6 April 2017 yang termasuk dalam ibadah yaitu :

- a. Shalat itu seperti bangunan yang mana tanpa tiang akan runtuh. Dan shalat dapat menguatkan iman.
- b. Apabila kita meninggalkan shalat dengan sengaja, maka kita akan tergolong orang yang kafir
- c. Allah telah menegaskan adzab bagi orang yang meninggalkan shalat, maka allah aan mencabut cahaya iman di wajahnya dan hidupnya tidak akan mendapat berkah.
- d. nabi Muhammad SAW. Di isra mi'rajkan dari masjidil haram ke masjidil aqsa untuk mendapatkan perintah shalat.
- e. Dalam perjalanan beliau Nabi Muhammad diperlihatkan siksa bagi orang yang mengampangkan dan meninggalkan shalat.
- f. Shalat fardu kita wajib melaksanakannya dan serta wajib menyatakan kefarduannya
- g. shalat sunah yang terbatas oleh waktu, misalnya shalat rawatib, atau shalat sunat yang terikat oleh sebab, misalnya shalat gerhana , maka wajib bermaksud mengerjakan shalat tersebut dan harus menyatakan.
- h. Shalat sunat mutlaq, maka yang diwajibkan hanya bermaksud mengerjakannya saja Jenis halat ini boleh dikerjakan kapan saja, dan lafaz niatnya cukup dengan ushalli.
- i. Ibadah shalat fardhu maupun sholat sunnah, diharuskan untuk takbiratul ihram, baik itu Sholat berjamaah sebagai imam atau sebagai makmum

maupun sholat sendirian. Takbiratul ihram harus diucapkan dengan lisan (bukan diucapkan di dalam hati).

- j. Tidak Mengeraskan Suara Ketika Mengucapkan Lafal Takbir
- k. Syarat-syarat takbiratul ihram diantaranya:
 1. Takbir harus dilakukan ketika sedang berdiri pada shalat fardhu.
 2. Takbir harus dengan bahasa arab
 3. Takbir harus pakai lafaz Jalallah
 4. Takbir harus pakai lafaz akbar
 5. Antara kedua lafaz allah dan akbar harus tertib
 6. Tidak boleh memanjangkan hamzah lafaz Allah
 7. Tidak boleh memanjangkan ba'lafaz Akbar
 8. Tidak boleh men tasydidkan ba'lafaz akbar
 9. Tidak boleh menambah wawu hidup atau mati antara dua kata (Allahu dan Akbar)
 10. Tidak boleh menambah wawu sebelum lafaz Jalallah
 11. Tidak boleh berhenti antara lafaz Allah dan Akbar dengan berhenti yang lama dan sebentar
 12. Seluruh huruf takbiratul ihram harus bias di dengar oleh dirinya sendiri.
 13. Harus sudah masuk waktu nya shalat, apabila mengerjakan shalat berwaktu.
 14. Melakukan takbiratul ihram ketika menghadap kiblat.

15. Tidak boleh merusak atau mengubah satu huruf dari huruf huruf takbiratul ihram.

16. Mengakhirkan takbiratul ihram makmum dari takbiratul ihram imam.

- l. Mengetahui tentang masuknya waktu shalat
- m. Suci dari hadats kecil dan hadats besar menurut kesanggupan
- n. Menutup aurat menurut kesanggupan
- o. Menghadap kiblat sesuai kemampuan
- p. Niat untuk beribadah dan melaksanakan perintah Allah

Hal ini termasuk dalam syariah ibadah karena didalamnya membahas tentang hubungan manusia dengan Allah Swt. Yaitu ketentuan yang menyangkut perbuatan yang dikerjakan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Pesan syariah tentang ibadah yang penulis analisis disini kebanyakan tentang shalat, perintah shalat, dan tata cara shalat serta shalat sunnah.

2. Muamalah

Berikut beberapa pesan syariah (muamalah) yang diteliti dari tanggal 6 Febuari sampai dengan 3 April 2017 yang termasuk dalam ibadah yaitu :

- a. Menutup aurat wajib hukumnya terutama bagi wanita

Aurat itu ada 4 bagian, yaitu :

- 1) Aurat orang laki-laki, baik di dalam shalat maupun diluar shalat. Adalah antara pusar dn lutut. Begitu pula aurat budak perempuan.
- 2) Aurat perempuan merdeka di dalam shalat ialah, seluruh tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan.
- 3) Aurat orang perempuan yang merdeka dan budak perempuan di hadapan laki-laki lain ialah seluruh tubuhnya.
- 4) Dan ketika ada dihadapan muhrimnya dan ketika ada dihadapan wanita adalah antara pusar dan lutut.

Hal ini termasuk ke dalam syariah muamalah karena membahas tentang hubungan manusia dengan lingkungannya, yaitu ketentuan hukum yang mengatur perbuatan yang dilakukan untuk menjaga tetap tata tertib, mencegah kekacauan, dan untuk memperoleh kesejahteraan dalam hidup dalam bermasyarakat. Pesan syariah tentang muamalah yang penulis analisis disini yaitu tentang menutup aurat.

3. Pesan Akhlak

Pesan akhlak adalah suatu pesan yang berisikan tentang tabiat, perangai, tingkah laku, kebiasaan dan sifat yang sudah ada di dalam diri kita. Akhlak juga diartikan sebagai suatu sifat baik dan buruk yang tertanam kuat dalam diri manusia. Dalam penelitian ini penulis hanya menemukan satu pesan akhlak dengan tema berbakti kepada orang seperti yang diuraikan berikut :

- a. Tidak bersikap kasar kepada orangtua

b. Selalu mematuhi perintah orangtua

Hal ini termasuk akhlak terhadap sesama manusia karena didalamnya membahas tentang perilaku sesama manusia kepada sesamanya termasuk berbakti kepada orang tua dan selalu menghargai orang tua kita.

4. Faktor Penunjang dan Penghambat

Adapun faktor penunjang kegiatan yang terdapat pada penelitian ini ialah *mad'u* dari golongan pertengahan yang memudahkan Ustadz Andi Gazali dalam menyampaikan dakwahnya serta mudah diikuti oleh si *mad'u* karena pengetahuan mereka tentang agama yang berada di golongan antara golongan cendekiawan dan golongan awam sehingga mereka bisa dengan mudah mengerti apa yang diceramahkan oleh Ustadz Andi Gazalai dalam segi ibadah apa yang bisa mereka lakukan selain ibadah pokok seperti shalat.

Ceramah beliau pun kebanyakan bersumber dari kitab-kitab ulama-ulama besar seperti KH Zaini bin Abdul Ghani, KH Zuhdiannor. KH Ahmad Bakeri dan ulama-ulama lain yang pernah beliau jadikan guru dan panutan dalam berdakwah yang tidak diragukan lagi kesahihannya serta kitab atau buku yang beliau tulis sendiri.

Selain dua faktor pendukung itu faktor pendukung media dakwah dari segi peralatan untuk kelancaran dalam berdakwah juga berperan sangat penting terutama pengeras suara yang terdengar sampai ke pojok ruangan membuat materi dakwah yang beliau sampaikan dapat didengar

oleh semua karyawan dan karyawan Matahari. Dengan kepribadian beliau yang sederhana juga membuat para karyawan dan karyawan Matahari mudah berteman dengan beliau karena mudahnya para da'i menyampaikan dakwahnya dengan memperlakukan mad'u mereka layaknya teman sehingga appun matri dan nasehat-nasehat yang disampaikan akan mengena di hati mereka.

Faktor penghambat dakwah Ustadz Andi Gazali dalam penelitian ini yaitu hanya terkendala pada pemberian waktu ceramah yang sangat sedikit sehingga ceramah yang ingin beliau sampaikan belum benar-benar tersampaikan semua dikarenakan sebelum berceramah harus menunggu para karyawan untuk bermake up serta akses ijin toko yang sulit sehingga membuat dakwah Ustadz Andi Gazali semakin sedikit waktunya. Serta seringkali terpecahnya kosentrasi para mad'u karena ceramah agama yang diadakan di sebuah pusat perbelanjaan yang menjual banyak produk-produk jualan sehingga terkadang *mad'u* lebih memperhatikan produk-produk jualan ketimbang isi materi dakwah yang disampaikan Ustadz Andi Gazali terlebih yang duduk dipojokkan atau duduk dipaling belakang.

Serta faktor penghambat yang membuat jalannya dakwah Ustadz Andi Gazali sangat sulit dilakukan adalah dikarenakan peraturan dari pihak manajemen Matahari terutama dalam hal memberikan jam istirahat dalam hal shalat yang sebentar, tetapi setelah adanya ceramah dari Ustadz Andi Gazali pihak manajemen menambahkan jam istirahat untuk shalat tetapi secara bergantian untuk para karyawan.

Peraturan dari pihak manajemen Matahari yang mengharuskan para karyawan untuk menggunakan busana tidak menutup aurat pun menjadi faktor penghambat yang paling susah untuk dilakukan karena para karyawan harus mengikuti peraturan manajemen disana jika masih ingin terus bekerja disana selain itu pihak pimpinan pun hanya beberapa kali mengikuti ceramah yang dilakukan Ustadz Andi sehingga mereka tidak memahami dan mengubah peraturan yang ada.